

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dijabarkan dari berbagai bab sebelumnya berupa analisis masalah, pengolahan dan penafsiran data-data yang diperoleh dari hasil tes, mengenai hubungan pemahaman materi aqidah akhlak terhadap perilaku siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman Materi Aqidah Akhlaq MTsN 2 Kota Serang masuk kategori baik (variabel X) dengan perolehan mean = 62,85 median = 61,5 modus = 58,5 dan standar deviasi = 18,43 Hal ini berarti Pemahaman materi aqidah akhlak tergolong baik.
2. Perilaku Siswa MTsN 2 Kota Serang masuk kategori baik (Variabel Y) mean = 54,93, median = 51,62, modus = 45 dan standar deviasi = 13,42. Hal ini berarti Perilaku siswa tergolong baik.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasional, hubungan pemahaman materi aqidah akhlak dengan Perilaku siswa di

MTsN 2 Kota Serang ini di peroleh dari koefisien korelasi sebesar 0,92 berada diantara (0,80 – 1,000) yang berarti bahwa kedua variabel tersebut terdapat korelasi yang sangat tinggi. Berdasarkan uji signifikan korelasi keduanya terdapat korelasi positif yang signifikan antara pemahaman materi aqidah akhlak (Variabel X) dengan perilaku siswa (Variabel Y). Adapun kontribusi variabel X dan variabel Y dengan koefisien determinasi diperoleh 81,00% sedangkan sisanya sebesar 19,00 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran- Saran

Setelah mengadakan penelitian di MTsN 2 Kota Serang tentang pemahaman materi aqidah akhlak dengan perilaku siswa, maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Sebaiknya, siswa juga meningkatkan pemahaman materi dalam pembelajaran aqidah akhlak karena hasil penelitian membuktikan bahwa dengan memahami

materi dapat meningkatkan dan memiliki peranan penting bagi perilaku siswa.

2. Bagi Guru MTsN 2 Kota Serang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman materi memiliki peranan atau korelasi positif terhadap perilaku siswa, maka sebaiknya tenaga pengajar meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dikembangkan lagi, baik dari segi metodologi penelitian yang digunakan maupun variabel yang akan digunakan untuk melengkapi penelitian tersebut agar lebih sempurna dan mudah dipahami.